

## ABSTRAK

**Hikmatun Nisa**, NIM. 190101010294. Pendidikan Akidah Pada Keluarga *Single Parent* Akibat Perceraian di Muara Lahei Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Pembimbing Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Akidah, *Single Parent*, Perceraian

Dalam masyarakat keluarga *single parent* banyak terjadi dalam kenyataannya sebagian dari orang tua *single parent* baik janda maupun duda masih terkesan kurang melaksanakan tanggung jawabnya seperti memberikan pendidikan agama pada anak-anaknya. Dikarenakan orang tua *single parent* tidak selalu bertemu dengan anak-anak mereka, oleh karenanya penyediaan waktu untuk memberikan pendidikan agama bagi anak-anaknya menjadi sangat terbatas. Hal inilah yang mengakibatkan pendidikan akidah dan akhlak anak menjadi terbengkalai dan bisa menjadikan anak mudah terjerumus kepada lingkungan yang tidak baik jika sang ibu atau ayah tidak memperhatikan dan memberikan pembinaan pendidikan agama kepada anak-anaknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pendidikan akidah dan akhlak yang diberikan pada keluarga *single parent* akibat perceraian ini dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Subjek penelitian ini yaitu para keluarga *single parent* yang bertempat tinggal di Kelurahan Lahei I yang berjumlah 4 (empat) buah keluarga dan disini penulis membatasi dengan hanya memilih keluarga *single parent* yang mempunyai anak usia 4-15 tahun. Adapun objek penelitiannya adalah pendidikan akidah anak pada keluarga *single parent* yang orang tuanya berstatus sebagai janda akibat perceraian di Kelurahan Lahei I Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diproses dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Bahwasanya pendidikan akidah bagi anak dalam keluarga *single parent* dikatakan baik dilihat dari segi *hablumminallah*, karena anak mampu mengaplikasikan keimanan dan kepercayaan terhadap Allah yakni dengan cara: a) sholat berjamaah, mengaji. b) disiplin dalam beribadah. c) berhati-hati dalam bertindak. Bahkan anak-anak diajarkan untuk selalu berbuat baik dengan sesama umat-Nya, seperti: a) saling menghormati dan menghargai. b) berkata jujur. c) peduli terhadap sesama baik saudara, teman dan masyarakat sekitar. 2) Bahwasanya kendala dalam pendidikan akidah bagi anak dalam keluarga *single parent* adalah tentang keterbatasan waktu.